

PENYULUHAN, PENGINGAT JADWAL IMUNISASI DAN PEMBUATAN MODUL PELATIHAN KADER POSYANDU DALAM MENANGANI MASALAH IMUNISASI DI DUSUN II DESA PALUH SIBAJI

Melva Saragi¹⁾, Elvirahayati¹⁾, Bastian¹⁾, Ratna¹⁾, Wile¹⁾, Owing¹⁾, Sufriani¹⁾

¹⁾Prodi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Sumatera Utara

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Nov 12, 2024

Revisi, Des 21, 2024

Disetujui, Des 31, 2024

Kata kunci :

Imunisasi,
Penyuluhan,
Pembuatan Modul
Jadwal Imunisasi,
Pelatihan Kader

ABSTRAK

Imunisasi adalah proses merangsang sistem kekebalan tubuh dengan cara memasukkan (baik itu melalui suntik atau minum) suatu virus atau bakteri. Sebelum diberikan, virus atau bakteri tersebut telah dilemahkan atau dibunuh, bagian tubuh dari bakteri atau virus itu juga sudah dimodifikasi sehingga tubuh kita tidak kaget dan siap untuk melawan bila bakteri atau virus sungguhan menyerang. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk Kegiatan tridarma perguruan tinggi yang merupakan aktivitas wajib dilaksanakan oleh suatu perguruan tinggi ataupun seorang dosen. Selain itu berdasarkan data yang diperoleh bahwa di desa Palu Sibaji masih tinggi bayi yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap sehingga perlu diberikan penyuluhan kesehatan.

Desa Palu Sibaji Dusun II jumlah kepala keluarga sebanyak 387 KK. Sampel yang diambil dalam kegiatan PBL ini adalah 250 KK menggunakan cara Accidental Sampling, dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel. Dari hasil pengamatan, sebanyak 6 responden (25%) di Dusun II yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan ada 2 responden (75%) yang tidak melaksanakan indikator keluarga sehat yaitu bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah penyuluhan dihadiri oleh masyarakat (Ibu Bayi) sebanyak 28 orang yang dilaksanakan pada hari pertama, pemberian modul dan pengingat jadwal imunisasi dilaksanakan pada hari kedua dan pelatihan kader dilaksanakan pada hari ketiga. Kegiatan dilaksanakan dengan efektif dan adanya dukungan kepala desa serta adanya peran masyarakat.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Melva Saragi

Prodi Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan, Sumatera

Utara Medan.

Email: melva.saragi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Imunisasi dasar merupakan imunisasi diberikan kepada setiap bayi (usia 0-12 bulan) diwajibkan yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B 0, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR(Kemenkes RI, 2018).Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas,

dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak di lakukan sejak janin masih dalam kandungan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan untuk mampu menurunkan angka kematian anak.

Pencegahan penyakit merupakan suatu tindakan atau upaya dalam mencegah terjadinya penyakit dengan meningkatkan imunitas tubuh seseorang, baik peningkatan kekebalan secara alamiah (komsumsi makanan) maupun intervensi (Aziz dan Jufri, 2015). Menurut Dinkes (2016) Imunisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular khususnya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dasar antara lain penyakit hepatitis B, tuberculosis, polio, difteri, pertusis, tetanus, dan campak.

Tujuan pemeberian imunisasi adalah balita menjadi kebal terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PDI) sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2014, angka kematian balita masih mencapai 40/1.000 kelahiran hidup (KH), angka kematian bayi 32/1.000 kelahiran hidup (KH) dan angka kematian neonatal 19/1.000 kelahiran hidup (KH). Data Riskesda 2014 menunjukkan sekitar 56 % kematian bayi dan 43% kematian balita terjadi pada periode neonatal (0-28 hari). Sebagian besar 78,5% dari kematian neonatal ini terjadi dalam satu minggu pertama (0-6 hari) kehidupan bayi baru lahir, penyebab kematianneonatal salah satunya adalah infeksi.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi balita terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu balita. Imunisasi dasar pada balita melindungi balita terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Seseorang balita di imunisasi dengan vaksin yang disuntikan pada lokasi tertentu atau di teteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap balitawajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari; 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hb, 4 dosis Polio, 1 dosis Campak (KemenKes RI,2015).

Tantangan utama pembangunan suatu bangsa adalah membangun sumber daya manusia yang berkualitas, sehat, cerdas dan produktif. Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan indeks pembangunan manusia (IPM). Tiga indikator terdiri atas parameter kesehatan, pendidikan dan ekonomi belum menunjukkan hasil yang menggembirakan pada tiga dasawarsa terakhir. Indikator komponen kesehatan dalam IPM adalah umur harapan hidup. Saat ini Kementerian Kesehatan RI sedang mengembangkan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)

yang terdiri atas 24 indikator kesehatan utama, sebagai acuan keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu provinsi atau kabupaten. Salah satu indikator mutlak dan mempunyai bobot tinggi adalah imunisasi dasar.

Penyuluhan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang terus berkembang setiap waktu, bukan hanya proses pemindahan dari individu ke orang lain dan bukan sebuah prosedur yang akan dilaksanakan ataupun hasil yang akan dicapai. Pendidikan kesehatan merupakan proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan intelektual, psikologi dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara dasar dan mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga dan masyarakat.

Desa Palu Sibaji Dusun II jumlah kepala keluarga sebanyak 387 KK, dimana berdasarkan data yang diperoleh bahwa di Dusun II Desa Palu Sibaji ditemukan bayi yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap, sehingga berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap, kemudian membuat jadwal pengingat imunisasi dan membuat modul pelatihan kader. Diharapkan berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat terutama ibu bayi agar membawa bayi untuk mendapatkan imunisasi, dan dengan adanya pengingat jadwal imunisasi diharapkan orangtua tidak lupa jadwal imunisasi dan perlunya ada kader yang terlatih yang dapat membantu petugas puskesmas dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan ini adalah pertama mengajukan proposal, pertemuan dengan kepala desa untuk meminta izin kegiatan, menjelaskan tujuan kegiatan, dan mempersiapkan bahan dan alat-alat yang dibutuhkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan atas izin Kepala Dusun II Desa Palu Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pengingat jadwal imunisasi dan pembuatan Modul dan Pelatihan Kader Posyandu.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah orang tua dari anak yg di imunisasi sebanyak 45 orang, tempat sudah tersedia, perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan sudah tersedia, pemateri sudah ada ditempat.

2. Proses

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pukul 09.00 sd 11.00 wib, pengingat jadwal imunisasi dan pembuatan modul pukul 11.00 sd 12.00 wib, dan pelatihan kader posyandu pukul 14.00 sd 15.00 wib sesuai dengan yang dijadwalkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang Imunisasi, pengingat jadwal imunisasi dan pembuatan modul dan pelatihan kader posyandu pada hari selasa, 21 Mei 2024 di Desa Palu Sibaji Penyuluhan ini dilaksanakan kepada orang tua, media dan alat yang digunakan adalah LCD, Laptop, dan media penyuluhan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah penyuluhan dihadiri oleh masyarakat (Ibu Bayi) sebanyak 28 orang yang dilaksanakan pada hari pertama, pemberian modul dan pengingat jadwal imunisasi dilaksanakan pada hari kedua dan pelatihan kader dilaksanakan pada hari ketiga. Kegiatan dilaksanakan dengan efektif dan adanya dukungan kepala desa serta adanya peran masyarakat.

Perilaku merupakan wujud dari sikap dan pengetahuan seseorang yang diaplikasikan dalam bentuk tindakan. Perilaku kesehatan dalam suatu keluarga sangat dipengaruhi oleh peran seorang ibu (Risksdas, 2018). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pemudah, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Seorang ibu berperan penting dalam menjaga kesehatan anaknya, sehingga faktor-faktor pada ibu perlu diperhatikan untuk mengevaluasi masalah kesehatan dalam suatu keluarga.

Sikap ibu yang positif terhadap imunisasi akan menjadi dasar tindakan ibu membawa anak ke pelayanan imunisasi. Faktor lain seperti dukungan keluarga, pekerjaan, pendapatan keluarga, dan terjangkaunya tempat pelayanan juga perlu menjadi bahan evaluasi. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa faktor dari ibu sangat berperan penting terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.



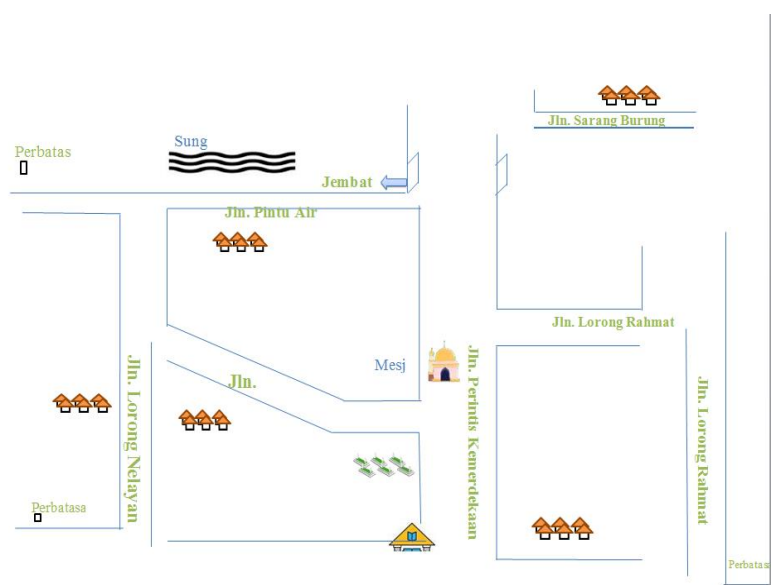
Gambar 1. Penyuluhan



Gambar 2. Pembagian Kalender



Gambar 3. Pembuatan Jadwal Imunisasi



Gambar 4. Lokasi Pengabdian

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Dusun 2 Desa Palu Sibaji Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang berjalan dengan baik, penyuluhan yang disampaikan dapat menambah pengetahuan tentang Imunisasi serta dapat mengubah perilaku masyarakat khususnya orang tua dari anak yang belum di imunisasi, Membaca Kalender dan Leaflet dapat juga menambah pengetahuan masyarakat tentang Imunisasi sehingga diharapkan dengan semakin bertambahnya pengetahuan serta pemahaman tentang Imunisasi maka dapat mengubah perilaku ataupun tingkat kemauan yang semakin meningkat dalam melakukan Imunisasi.

REFERENSI

1. *Profil Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. (2020). Deli Serdang.*
2. *Profil Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. (2020). Deli Serdang.*
3. *Kemendes RI.2018. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga-Pis- Pk. Jakarta.*
4. *Undang-Undang Perguruan Tinggi. (2012). Jakarta.*
5. *Buku Panduan Materi Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (Pbl) Mahasiswa Prodi SI Kesehatan Masyarakat Tahun 2024.*
6. *Riset Kesehatan Dasar. 2018. Jakarta Kementerian Kesehatan RI*
7. Worang, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan
8. Putri, D. K., & Zuiatna, D. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Satria Kota Tebing Tinggi.*
9. Rahmi, N., & Husna, A. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*
10. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*